BAB II KOMPONEN HTML LANJUT

A. KOMPETENSI DASAR

- Memahami komponen-komponen HTML lanjutan.
- Memahami kegunaan dan cara penerapan komponen HTML.
- Mampu memanfaatkan komponen-komponen HTML untuk membuat halaman web.

B. ALOKASI WAKTU

2 JS (2 x 50 menit)

C. PETUNJUK

- Awali setiap aktivitas dengan do'a, semoga berkah dan mendapat kemudahan.
- Pahami tujuan, dasar teori, dan latihan-latihan praktikum dengan baik dan benar.
- Kerjakan tugas-tugas praktikum dengan baik, sabar, dan jujur.
- Tanyakan kepada asisten/dosen apabila ada hal-hal yang kurang jelas.

D. DASAR TEORI

1. Elemen-Elemen HTML

Pada pertemuan sebelumnya telah dijelaskan mengenai elemen-elemen fundamental dari HTML/XHTML dan implementasinya. Selain elemen-elemen tersebut, masih terdapat elemen-elemen lain yang juga memiliki peran cukup penting di dalam menghasilkan dokumen HTML.

Di bagian ini akan dijelaskan mengenai dasar-dasar dan cara penggunaan elemen-elemen yang nantinya akan sering kita gunakan. Secara garis besar, elemen-elemen ini mencakup:

- Link: Untuk mengaitkan satu dokumen dengan dokumen-dokumen lainnya (atau bisa juga menautkan blok-blok di dalam satu dokumen)
- Tabel: Untuk menghasilkan data dalam bentuk tabular.
- Form: Untuk menghasilkan form masukan data.

E. LATIHAN

1. Menggunakan Link

Fitur fundamental dari *hypertext* adalah *hyperlink* dokumen-dokumen; kita dapat menunjuk lokasi-lokasi lain. Sebagaimana diketahui, *hyperlink* merupakan teks yang memungkinkan kita untuk melakukan navigasi dari satu halaman ke halaman lainnya.

Menciptakan Link

HTML menyediakan tag <a> (atau disebut *anchor*) untuk mendefinisikan sebuah link. Dalam implementasinya, pembuatan link memerlukan atribut hr ef yang menyatakan lokasi tujuan. Lokasi ini bisa berupa alamat lengkap (absolut) atau singkat (relatif).

Untuk mengetahui cara membuat dan mengaitkan dokumen, ikuti langkahlangkah berikut:

- 1. Buka editor teks.
- 2. Ketikkan teks (kode-kode HTML) berikut:

- 3. Simpan dokumen HTML dengan nama **link1.html** dan letakkan di lokasi direktori web.
- 4. Langkah selanjutnya, buat halaman kedua (link2.html) yang nantinya akan ditautkan.

- 5. Simpan dengan nama link2.html.
- 6. Untuk menguji hasilnya, buka browser dan arahkan ke alamat link1.html.
- 7. Klik link yang ada secara bergantian.

Atribut Link

Elemen anchor menyediakan sejumlah atribut guna mendukung fungsionalitasnya, dua di antaranya yang kerap digunakan adalah target dan title. Atribut target digunakan untuk mengatur apakah link akan di buka di window yang sama (*default*) atau di window (atau tab) baru. Di sisi lain, title berfungsi untuk menampilkan teks manakala kursor mouse berada di atas link.

Link Internal

Elemen anchor juga memungkinkan kita untuk melakukan navigasi di dalam satu dokumen (layaknya *bookmark*). Untuk mengimplementasikan hal ini, kita memerlukan atribut **id**.

Langkah pertama untuk mengimplementasikan link internal adalah dengan mendefinisikan lokasi di atribut href yang diberi prefiks #. Langkah berikutnya adalah menetapkan nilai atribut i d di blok yang akan dituju, di mana nilainya sama dengan href namun tanpa prefiks #. Untuk lebih jelasnya, perhatikan dokumen berikut:

```
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris
 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.
 <h3 id="pembahasan">Pembahasan</h3>
 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris
 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.
 <h3 id="kesimpulan">Kesimpulan</h3>
 Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit,
 sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
 Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris
 nisi ut aliquip ex ea commodo consequat.
</body>
</ht.ml>
```

Perlu diperhatikan, nilai atribut id tidak boleh sama atau harus unik di dalam lingkupnya.

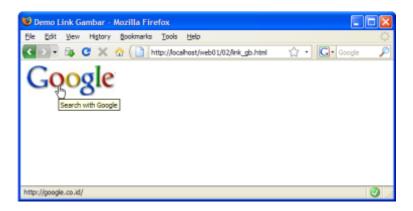
Link Email

Link tak hanya sebatas pada dokumen, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk menunjuk ke suatu alamat email. Adapun dalam implementasinya, kita tinggal mengubah alamat URL dengan alamat email—yang terlebih dahulu diberi prefiks mai Ito.

Link Gambar

Link tidak hanya direpresentasikan dalam bentuk teks, tetapi juga bisa berupa gambar. Langkah pembuatan link gambar pun sangat sederhana, cukup mengapit tag <i mg> di antara tag <a>.

```
<img src="google.jpg" border="0" />
    </a>
</body>
</html>
```



Gambar 1. Link gambar

2. Tabel

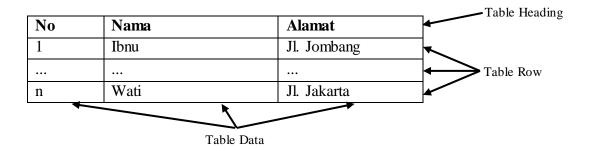
Pada umumnya, tabel digunakan untuk menampilkan data tabular dalam bentuk baris dan kolom. Perpotongan baris dan kolom di dalam tabel disebut sebagai sel.

Menciptakan Tabel

Pada prinsipnya, pembuatan tabel sangat sederhana sekali, hanya masalah pengorganisasian. Semua tabel harus diawali dengan tag <t abl e>, kemudian ada tiga tag dasar yang mengikutinya, meliputi:

- Tag <t h> atau table heading yang berfungsi mendefinisikan header.
- Tag atau table row yang berfungsi mendefinisikan baris.
- Tag <t d> atau table data yang berfungsi mendefinisikan sel.

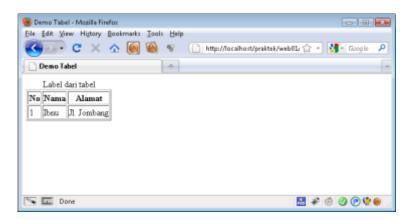
Struktur pembentuk tabel dapat dilihat seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur tabel

Contoh pembuatan tabel diperlihatkan sebagai berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
 <title>Demo Tabel</title>
</head>
<body>
 <caption>Label dari tabel</caption>
  <!-- Header -->
  No
   Nama
   Alamat
  <!-- Baris data pertama -->
   1
   Ibnu
    Jl. Jombang
  </body>
</html>
```

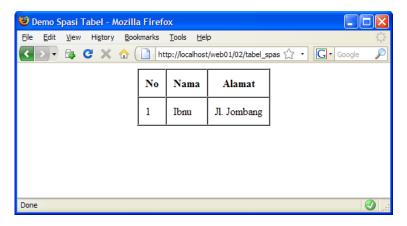


Gambar 3. Hasil pembuatan tabel

Pemformatan Tabel

Elemen tabel menyediakan sejumlah atribut yang dapat digunakan untuk memformat visualisasi tabel. Tiga atribut pertama yang sering digunakan adalah align (untuk mengatur posisi), cellspacing (untuk mengatur spasi antarsel) dan cellpadding (untuk mengatur spasi antara border sel dengan isinya).

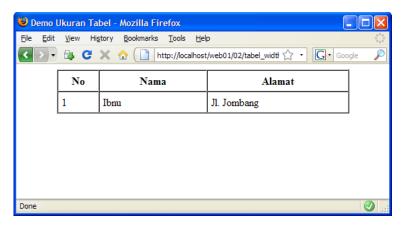
```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
 <title>Demo Spasi Tabel</title>
</head>
<body>
 <!-- Header -->
  No
   Nama
   Alamat
  <!-- Baris data pertama -->
  1
   Ibnu
   Jl. Jombang
 </body>
</html>
```



Gambar 4. Mengatur spasitabel

Atribut lain yang juga cukup penting adalah wi dt h (untuk menentukan lebar tabel atau sel).

Perhatikan, pengaturan lebar sel tidak perlu dilakukan untuk semua baris, tetapi cukup salah satu saja. Bagaimanapun, lebar sel akan selalu sama antara satu dengan lainnya.



Gambar 5. Mengatur lebar sel

Desain Tabel

Sebuah tabel tidak selalu memiliki ukuran dan jumlah sel yang sama dalam setiap baris ataupun kolomnya. Sebagai contoh, mungkin kita perlu melakukan penggabungan (*merge*) sel. Dalam konteks elemen tabel, penggabungan sel dapat dilakukan berdasar baris (rowspan) atau kolom (col span).

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
    <title>Demo Span/Merge Sel</title>
</head>

<body>
```

```
No
   <!-- Gabung kolom nama dan alamat -->
   Span Nama dan Alamat
  <!-- Baris data pertama -->
   <!-- Gabung baris 1 dan 2 -->
  Span baris 1 dan 2
   Ibnu
   Jl. Jombang
  <!-- Baris data kedua -->
  Vita
   Jl. Jakarta
  </body>
</html>
```



Gambar 6. Menggabung sel

3. Form

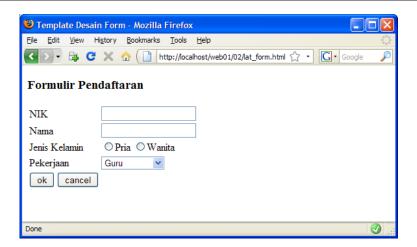
Tidak ubahnya *form* (formulir) konvensional, *form* HTML merupakan suatu media untuk memasukkan data. Di sini form juga terdiri dari komponen-komponen seperti *text field*, *button*, *check box*, *radio button*, dan sejenisnya.

Pembuatan *form* dapat dilakukan secara langsung atau memanfaatkan tabel guna memperoleh hasil yang rapi. Contoh pembuatan *form* yang melibatkan tabel diperlihatkan sebagai berikut:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">

<head>
<title>Template Desain Form</title>
```

```
</head>
<body>
 <h3>Formulir Pendaftaran</h3>
 <form action="" method="post">
 >
    NIK
    <input type="text" />
  Nama
    <input type="text" />
  Jenis Kelamin
     <input type="radio" />Pria
     <input type="radio" />Wanita
  Pekerjaan
    <select name="job">
     <option>Guru</option>
     <option>Wiraswasta</option>
     <option>Lainnya</option>
    </select>
    <input type="submit" value="ok" />
     <input type="submit" value="cancel" />
    </form>
</body>
</html>
```

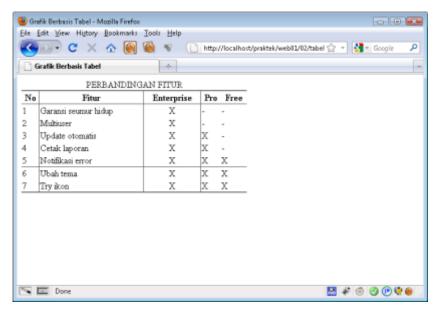


Gambar 8. Form masukan data

Bagian ini hanya menjelaskan secara garis besar bentuk form sederhana dan cara pembuatannya. Pembahasan lebih lanjut—termasuk pemrosesan datanya—akan dijelaskan di bab pemrograman server-side.

F. TUGAS PRAKTIKUM

1. Buat desain tabel perbandingan item dengan memanfaatkan fitur pengelompokan. Contoh hasilnya diperlihatkan seperti Gambar 9.



Gambar 9. Desain laporan berbasis tabel